

RINGKASAN

Unit Pandu Lingkungan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Jenderal Soedirman (UPL MPA Unsoed) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang kepecintaalaman. Selain kegiatan lapangan (*outdoor*), UPL MPA Unsoed juga banyak melakukan kegiatan di dalam ruangan, seperti rapat dan diskusi kepecintaalaman. Salah satu hal menarik dari kegiatan UPL MPA Unsoed adalah kebiasaan berdiskusi dengan suguhan satu cangkir kopi hitam yang dapat dinikmati bersama-sama. Bagi sebagian anggota, Ngopi bareng merupakan salah satu metode paling efektif untuk mentransfer pengetahuan dalam diskusi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tradisi Ngopi bareng sebagai sarana transmisi ilmu kepecintaalaman UPL MPA Unsoed.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sasaran penelitiannya adalah para pengurus, anggota dan alumni UPL MPA Unsoed yang pernah atau sering melakukan tradisi Ngopi bareng di UPL MPA Unsoed. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling serta analisa data menggunakan analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minum kopi bersama bagi anggota UPL MPA Unsoed menjadi sarana untuk transmisi ilmu kepecintaalaman dan meningkatkan ikatan solidaritas di antara anggota. Anggota yang biasa mengikuti Ngopi bareng memiliki rasa kebersamaan yang lebih erat. Hal ini dikarenakan suasana yang terbangun saat kegiatan Ngopi bareng penuh keakraban dan kekeluargaan. Ngopi bareng yang berawal dari suguhan bagi tamu dan teman di saat ngobrol akhirnya membentuk ikatan sosial (solidaritas) di antara anggota. Nilai-nilai yang terdapat dalam Ngopi bareng adalah kebersamaan kemudian ditransformasikan kepada seluruh anggota, dipahami, dan dimiliki oleh setiap anggota. Pada akhirnya nilai-nilai bersama ini menciptakan kebersamaan dalam pelaksanaan Ngopi bareng di kalangan anggota. Selain itu, minum kopi bersama digunakan anggota sebagai sarana transmisi kajian kepecintaalaman sehingga mereka dapat saling bertukar-pikiran dan menambah wawasan. Hal ini mengartikan bahwa sekelompok orang berkumpul untuk Ngopi bareng, mereka menciptakan pengalaman bersama yang diisi dengan simbol-simbol yang bermakna.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ritual minum kopi bisa menjadi simbol kebersamaan dan persahabatan. Proses membuat kopi, dan menikmati bersama-sama menjadi ritual yang memperkuat ikatan sosial antarindividu. Kerja sama dari pihak-pihak terkait (pengurus dan anggota senior) turut menjaga kelanggengan tradisi tersebut. Kegiatan tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan rutin anggota sebagai alternatif mengembangkan pengetahuan anggota UPL MPA Unsoed melalui cara yang menyenangkan.

Kata Kunci : Unit Kegiatan Mahasiswa, UPL MPA Unsoed, Kopi, Tansmisi Ilmu

SUMMARY

The Environmental Guide Unit for Nature Lovers Students at Jenderal Soedirman University (UPL MPA Unsoed) is one of the student activity units that operates in the field of nature lovers. Apart from field activities (outdoor), UPL MPA Unsoed also carries out many indoor activities, such as meetings and discussions on nature. One of the interesting things about UPL MPA Unsoed activities is the habit of discussing with a cup of black coffee which can be enjoyed together. For some members, having coffee together is one of the most effective methods for transferring knowledge in discussions. Therefore, the aim of this research is to describe the tradition of drinking coffee together as a means of transmitting knowledge about nature at UPL MPA Unsoed.

The method used in this research is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The target of the research is the administrators, members and alumni of UPL MPA Unsoed who have or often carry out the tradition of drinking coffee together at UPL MPA Unsoed. The technique for determining informants uses purposive sampling and data analysis using interactive data analysis.

The results of the research show that drinking coffee together for members of UPL MPA Unsoed is a means for transmitting knowledge of nature and increasing bonds of solidarity between members. Members who usually attend Ngopi together have a closer sense of togetherness. This is because the atmosphere created during coffee drinking activities is full of closeness and kinship. Having coffee together, which started as a treat for guests and friends while chatting, ultimately forms social bonds (solidarity) between members. The values contained in Ngopi Together are togetherness which is then transformed to all members, understood and owned by each member. In the end, these shared values create togetherness in the implementation of Ngopi together among members. Apart from that, drinking coffee together is used by members as a means of transmitting their love of nature studies so that they can exchange ideas and broaden their insight. This means that a group of people gather for coffee together, they create a shared experience filled with meaningful symbols.

This research concludes that the ritual of drinking coffee can be a symbol of togetherness and friendship. The process of making coffee and enjoying it together becomes a ritual that strengthens social bonds between individuals. Cooperation from related parties (management and senior members) helps maintain the continuity of this tradition. This activity can be developed into a routine activity for members as an alternative to developing the knowledge of UPL MPA Unsoed members in a fun way.

Keywords : Unit Kegiatan Mahasiswa, UPL MPA Unsoed, Coffe, Knowledge Tansmission